

| Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu   |   |  |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|--|---|--|---|--|----|---|----|--|----|---|----|---|----|---|----|--|
| Profil Sinta : <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6071242">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6071242</a> |   |  |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
| <b>A*</b>  | Identitas Karya Ilmiah  |  |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
| 1  | Judul : Correlation of total IgE level and intensity of infection among soil transmitted pada petani yang terinfeksi oleh cacing yang ditularkan melalui tanah (Soil transmitted helminthiasis =STH)helminthiasis farmers in  |  |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
| 2  | Nama Penulis : Putu Indah Budi Apsari*, <b>Heny Arwati</b> , Yoes Prijatna Dachlan  |  |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
| 3  | Nama Jurnal : Folia Medica Indonesiana, Vol. 55 No. 2 June 2019 : 93-99   |  |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
| <b>B</b>   | Peng-index : : Jurnal nasional terakreditasi SINTA 2 (2020)   |  |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
| <b>C</b>   | <table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Artikel ini menjelaskan hasil diagnosis infeksi cacing yang ditularkan dengan perantara tanah (soil transmitted helminthiasis atau STH) pada feses petani di Desa Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali, kemudian dilanjutkan analisis statistic untuk mengetahui korelasi antara kadar IgE total dengan intensitas infeksi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Artikel ini menunjukkan bahwa di daerah penelitian tersebut diketahui sebanyak 13,56% petani menderita infeksi STH, dengan infeksi tunggal Ascaris lumbricoides 1,85%, Trichuris trichiura 9,26%, cacing tambang 0,61%, sedangkan infeksi campuran A. lumbricoides+T. trichiura 1,23% dan A.lumbricoides + cacing tambang 0,61%. Intensitas infeksi pada semua penderita dikategorikan ringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar IgE total berkorelasi dengan intensitas infeksi (egg per gram feses atau EPG)</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Artikel ini berkaitan dengan keahlian pengusul, yaitu Immunoprotozoologi yang merupakan bagian dari Parasitologi Kedokteran.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Artikel ini bukan merupakan bagian dari naskah disertasi pengusul yang berjudul: The study on the magnetic property of intraerythrocytic malaria parasites and its application.</td> </tr> </table> | Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah   | 1.  | Artikel ini menjelaskan hasil diagnosis infeksi cacing yang ditularkan dengan perantara tanah (soil transmitted helminthiasis atau STH) pada feses petani di Desa Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali, kemudian dilanjutkan analisis statistic untuk mengetahui korelasi antara kadar IgE total dengan intensitas infeksi. | 2. | Artikel ini menunjukkan bahwa di daerah penelitian tersebut diketahui sebanyak 13,56% petani menderita infeksi STH, dengan infeksi tunggal Ascaris lumbricoides 1,85%, Trichuris trichiura 9,26%, cacing tambang 0,61%, sedangkan infeksi campuran A. lumbricoides+T. trichiura 1,23% dan A.lumbricoides + cacing tambang 0,61%. Intensitas infeksi pada semua penderita dikategorikan ringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar IgE total berkorelasi dengan intensitas infeksi (egg per gram feses atau EPG) | 3. | Artikel ini berkaitan dengan keahlian pengusul, yaitu Immunoprotozoologi yang merupakan bagian dari Parasitologi Kedokteran. | 4. | Artikel ini bukan merupakan bagian dari naskah disertasi pengusul yang berjudul: The study on the magnetic property of intraerythrocytic malaria parasites and its application. |    |   |    |   |    |  |
| Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah   | 1.  |  | Artikel ini menjelaskan hasil diagnosis infeksi cacing yang ditularkan dengan perantara tanah (soil transmitted helminthiasis atau STH) pada feses petani di Desa Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali, kemudian dilanjutkan analisis statistic untuk mengetahui korelasi antara kadar IgE total dengan intensitas infeksi.  |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | 2.  |  | Artikel ini menunjukkan bahwa di daerah penelitian tersebut diketahui sebanyak 13,56% petani menderita infeksi STH, dengan infeksi tunggal Ascaris lumbricoides 1,85%, Trichuris trichiura 9,26%, cacing tambang 0,61%, sedangkan infeksi campuran A. lumbricoides+T. trichiura 1,23% dan A.lumbricoides + cacing tambang 0,61%. Intensitas infeksi pada semua penderita dikategorikan ringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar IgE total berkorelasi dengan intensitas infeksi (egg per gram feses atau EPG) |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | 3.  |  | Artikel ini berkaitan dengan keahlian pengusul, yaitu Immunoprotozoologi yang merupakan bagian dari Parasitologi Kedokteran.  |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | 4.  | Artikel ini bukan merupakan bagian dari naskah disertasi pengusul yang berjudul: The study on the magnetic property of intraerythrocytic malaria parasites and its application.  |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
| <b>D</b>   | <table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1. *</td> <td><a href="#">Alamat Web Jurnal / link judul</a><br/><a href="https://e-journal.unair.ac.id/FMI/article/view/24562">https://e-journal.unair.ac.id/FMI/article/view/24562</a></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online):pISSN:2355-8393 • eISSN: 2599-056x</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 2 dari 3 (bukan corresponding author)</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : terbit 4 kali dalam setahun (2019)</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : pre-clinical medicine (i.e. biomedicine, anatomy, histology, biochemistry, physiology, microbiology, parasitology, pathology, and pharmacology) and in the clinical medicine (i.e. obstetrics and gynecology, pediatrics, internal medicine, ophthalmology, surgery, neurology, otolaryngology, cardiology, anaesthesiology, as well as rehabilitative medicine, public health, and preventive medicine)</td> </tr> </table>                           | Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan  | 1. *  | <a href="#">Alamat Web Jurnal / link judul</a><br><a href="https://e-journal.unair.ac.id/FMI/article/view/24562">https://e-journal.unair.ac.id/FMI/article/view/24562</a>  | 2. | Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online):pISSN:2355-8393 • eISSN: 2599-056x  | 3. | Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked                          | 4. | Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara   | 5. | Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 2 dari 3 (bukan corresponding author) | 6. | Keberkalaan penerbitan : terbit 4 kali dalam setahun (2019) | 7. | Subjek area dan katagori jurnal : pre-clinical medicine (i.e. biomedicine, anatomy, histology, biochemistry, physiology, microbiology, parasitology, pathology, and pharmacology) and in the clinical medicine (i.e. obstetrics and gynecology, pediatrics, internal medicine, ophthalmology, surgery, neurology, otolaryngology, cardiology, anaesthesiology, as well as rehabilitative medicine, public health, and preventive medicine) |
| Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan  | 1. *  |  | <a href="#">Alamat Web Jurnal / link judul</a><br><a href="https://e-journal.unair.ac.id/FMI/article/view/24562">https://e-journal.unair.ac.id/FMI/article/view/24562</a>   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | 2.  |  | Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online):pISSN:2355-8393 • eISSN: 2599-056x  |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | 3.  |  | Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | 4.  |  | Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | 5.  |  | Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 2 dari 3 (bukan corresponding author)   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | 6.  |  | Keberkalaan penerbitan : terbit 4 kali dalam setahun (2019)   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | 7.  | Subjek area dan katagori jurnal : pre-clinical medicine (i.e. biomedicine, anatomy, histology, biochemistry, physiology, microbiology, parasitology, pathology, and pharmacology) and in the clinical medicine (i.e. obstetrics and gynecology, pediatrics, internal medicine, ophthalmology, surgery, neurology, otolaryngology, cardiology, anaesthesiology, as well as rehabilitative medicine, public health, and preventive medicine) |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
| <b>E</b>   | <table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 14% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>   | Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik  | 1.  | Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 14% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.   | 2. | Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi   | 3. | Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data   | 4. | Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi  |    |   |    |   |    |  |
| Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik  | 1.  |  | Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 14% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.  |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | 2.  |  | Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | 3.  |  | Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data  |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | 4.  | Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi   |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)  |  |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)  |  |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |
|  | Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya<br><b>(24 x 40%)/2 = 4,80</b>  |  |   |  |    |   |    |  |    |   |    |   |    |   |    |  |

Surabaya, 18 April 2023  
Penilai Angka Kredit I

.....  
NIP.  
Bidang Ilmu :  
Unit Kerja :